

DPR RI Singgung Mitigasi Bencana Karawang

Penanggulangan Bencana dan Kementerian Sosial.

Menurut Ace Hasan Syadzily, wilayah Karawang memiliki potensi ancaman besar untuk bencana banjir karena kota lumbung padi ini dialiri oleh tiga sungai besar yaitu Sungai Cilamaya, Sungai Citarum dan Cibeet. Sebagaimana banjir besar bulan kemarin yang menjadi perhatian nasional, bahkan wakil presiden dan Kepala BNPB juga sempat turun langsung menyaksikan penanganan banjir tersebut. Oleh karena itu tim kunjungan kerja ingin memastikan sejauh mana penanganan banjir yang dilakukan oleh pemerintah daerah. "Semua ini harus ditangani dengan sebaik-baiknya, jangan sampai sumber daya air ini menjadi bencana untuk masyarakat," jelasnya, kepada Radar Karawang, Rabu (24/3).

Ace menyebut, Karawang ini merupakan kawasan industri sehingga perlu memperhatikan tata ruang dari segi aspek analisis dampak lingkungan dan analisis dampak kebencanaan. Apalagi dirinya juga sebagai Ketua Panitia Kerja (Panja) revisi undang-undang penanggulangan bencana yang fokus

memperhatikan aspek resiko bencana dalam tata ruang pembangunan. "Jangan sampai kita ingin membangun industri yang mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rakyat, tetapi itu akan percuma kalau tanpa memperhatikan aspek kebencanaan," ujarnya.

Revisi penyusunan UU No.24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana juga di dalamnya terdapat aspek resiko bencana yang menjadi salah satu pertimbangan di dalam penyusunan tata ruang. Karena untuk menangani bencana itu tidak bisa secara reaktif, justru orientasinya mesti difokuskan pada bagaimana mitigasinya. Misalnya, di daerah yang dekat sungai sebaiknya tidak dijadikan lahan untuk pembangunan karena berpotensi terendam banjir. "Kita minta ke pemerintah Karawang sebagai daerah yang menjadi kawasan industri, tentu harus memperhatikan aspek mitigasi bendananya juga," kata Ketua Panja revisi UU Penanggulangan Bencana ini.

Menurut Ace, pembangunan itu bukan semata-mata soal ekonomi, melainkan juga harus menjaga kelestarian lingkungan dan ekosistem sehingga alam

juga melindungi kita. Kemudian Ace mengapresiasi langkah-langkah penanggulangan bencana yang dilakukan oleh pemerintah Karawang, terutama untuk kelembagaan dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD). Kemudian pemerintah Karawang telah mengalokasikan anggaran untuk penanggulangan bencana sekitar 17,5 miliar walaupun tidak terlalu besar dari jumlah APBD yang mencapai lebih tiga triliun. "Tentu kedepan kami mendorong, kesiapsiagaan bencana ini bukan hanya menjadi tanggungjawab pemerintah kabupaten, tetapi juga bersama-sama mengajak masyarakat untuk siap menghadapi bencana," kata Ace, yang juga Ketua Umum Ikatan Alumni UIN Jakarta.

Bupati Karawang Cellica Nurrachadiana mengatakan secara umum penanganan banjir di awal tahun 2021 yang telah dilakukan pemerintah Karawang sudah baik. "Secara umum, kebijakan yang diambil dan diterapkan Pemkab Karawang dalam rangka ikhtiar melakukan yang terbaik bagi warga kami," pungkasnya. (mra)